



## **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatussa'adah**

**Khoirul Anwar<sup>1✉</sup>, Alberth Supriyanto Manurung<sup>2</sup>**

Universitas Esa Unggul, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [khoirulanwar2719@gmail.com](mailto:khoirulanwar2719@gmail.com)<sup>1</sup>, [alberth@esaunggul.ac.id](mailto:alberth@esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Motivasi belajar di kelas IV MI Tarbiyatussa'adah masih sangat rendah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar sebagai variabel bebas (X), dan hasil belajar matematika di kelas IV sebagai variabel terikat (Y). Metode survey merupakan informasi yang didapatkan dari responden menggunakan instrumen angket dan soal pretest, untuk melihat bagaimana motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika materi statistika pada kelas IV. Motivasi belajar sebagai variabel bebas (x) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam bentuk konstelasi berikut: diperoleh  $t_{tabel}$  2,045. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika perolehan  $t_{hitung}$  25,409 >  $t_{tabel}$  2,045 dengan signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Hasil yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat diartikan bahwa terdapat Motivasi Belajar (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika (Y). motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika materi Statistika (Modus, Mean, Median) pada kelas IV C MI Tarbiyatussa'adah dapat ditarik kesimpulan yaitu: Penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  25,409 >  $t_{tabel}$  2,045 dengan signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Hasil ini menunjukkan  $H_1$  ditolak yang artinya terdapat motivasi belajar yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada kelas IV C MI Tarbiyatussa'adah.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Hasil Belajar Matematika.

### **Abstract**

*Learning motivation in class IV MI Tarbiyatussa'adah is still very low from the KKM (Minimum Completeness Criteria), so this study focuses on the influence of learning motivation as the independent variable (X), and learning outcomes in mathematics in class IV as the dependent variable (Y). The survey method is information obtained from respondents using a questionnaire instrument and pretest questions, to see how learning motivation is on learning outcomes in mathematics in statistics material in class IV. Learning motivation as the independent variable (x) and mathematics learning outcomes as the dependent variable (Y). The influence between the independent variable and the dependent variable can be shown in the form of the following constellation:  $t$  table 2,045 is obtained. Learning Motivation and Mathematics Learning Outcomes  $t_{count}$  25,409 >  $t_{table}$  2,045 with a significance of  $0.001 < 0.005$ . The results that show  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, it can be interpreted that there is Learning Motivation (X) has an influence on Mathematics Learning Outcomes (Y). Learning motivation on Mathematics learning outcomes in Statistics material (Modus, Mean, Median) in class IV C MI Tarbiyatussa'adah It can be concluded that: The research obtained by using the partial test (t) shows that  $t$  count is 25,409, >  $t_{table}$  2,045 with a significance of  $0.001 < 0.005$ . These results show that  $H_1$  is rejected, which means that there is a significant learning motivation between learning motivation and mathematics learning outcomes in class IV C MI Tarbiyatussa'adah.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Outcomes, Mathematics Learning Outcomes.

### **Histori Artikel**

Received	Revised	Accepted	Published
24 Juni 2022	16 Agustus 2022	29 Desember 2022	31 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Khoirul Anwar, Alberth Supriyanto Manurung

✉ Corresponding author :

Email : [khoirulanwar2719@gmail.com](mailto:khoirulanwar2719@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3486>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan disekolah dan dilakukan secara sadar untuk merubah sikap serta tingkah laku. Dalam upaya mencapai sebuah perubahan tingkah laku maka dibutuhkan sebuah motivasi. Motivasi belajar dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu motivasi interistik (keadaan yang berasal dalam diri siswa yang dapat mendorong untuk melakukan sebuah tindakan dalam belajar) dan motivasi eksentrik yang dimana (keadaan yang datang dari luar individu siswa dapat mendorong melakukan suatu kegiatan belajar). Dengan ada tidaknya motivasi belajar akan sangat mempengaruhi suatu keberhasilan belajar siswa. (Manurung, 2021) belajar berupa penilaian dalam bentuk angka atau symbol. Karena dengan motivasi belajar keberhasilan belajar akan tercapai apabila diri siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar. Dengan adanya pemberian motivasi belajar akan mendatangkan minat belajar yang tinggi dan dapat mempengaruhi dan mengetahui prestasi belajar siswa. Pemberian motivasi belajar yang menekankan pada prestasi belajar akan memperoleh tingginya proses belajarnya.

Dengan hal ini, maka dilakukan sebuah upaya untuk melakukan pencegahan penyebaran dan penularan Corona Virus atau kerap disebut Covid-19. Kebijakan pemerintah yang mengganti aktivitas dalam dunia pendidikan, hal yang membuat pemerintah atau sebuah lembaga terkait menghadirkan alternatif dalam proses pendidikan untuk siswa melaksanakan proses pendidikan. Sehingga dibentuklah pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diambil untuk langkah awal melaksanakan proses pembelajaran yang memanfaatkan media internet dan aplikasi pembelajaran daring seperti whatsapp, Genius, google classroom, ruang guru, zoommeeting, dan sebagainya. ( Adzima et al 2022) Pembelajaran daring sangat memudahkan siswa untuk belajar, seperti yang sekarang banyak dilakukan sekolah ketika ditutup untuk mencegah penyebaran virus corona, telah digantikan oleh pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran online.

MI Tarbiyatussa'ada merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah sebagai langkah awal untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dengan dilakukannya aktifitas pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan teknologi. Dengan begitu siswa tidak perlu datang kesekolah untuk mendapatkan sebuah materi yang akan diberikan oleh pendidik. Dengan memanfaatkan media internet, pendidik akan memberikan materi yang akan diterima oleh siswa. Pembelajaran daring yang dilakukan MI Tarbiyatussa'ada diharapkan dapat memicu tinggi rendahnya motivasi belajar matematika siswa. Menarik atau tidaknya pembelajaran tergantung dari seorang pendidik memberikan menentukan motivasi bagi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam belajar Matematika. Maka pemberian motivasi dan semangat belajar siswa akan kerap meningkat, sebaliknya juga begitu, jika siswa tidak nyaman dalam pembelajaran yang diterima, mereka akan mengalami tingkat kebosanan yang lebih cepat dan akan terjadi pemicu menurunnya semangat dan motivasi belajarnya.

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring di Kelas IV MI Tarbiyatussa'adah.

Motivasi adalah perubahan pada diri seseorang dalam melakukan sesuatu yang mendorong sistem kerja otak yang ditandai dengan adanya *feeling* yang akan membawa energi pada diri seseorang. Karena adanya perubahan dan dorongan pada diri seseorang secara energi dan merubah emosionalnya menjadi kegiatan fisik. . (Nirmalawaty et al 2021) Motivasi adalah hasrat setiap insan untuk melakukan kegiatan sehingga muncul dorongan untuk berusaha dan antusias untuk mencapai kinerja. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang mempengaruhi. Motivasi adalah modal usaha secara sadar untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar seseorang dapat berdorongan pada sebuah tindakan untuk mencapai hasil dalam tujuan tertentu. Menurut (Cahyani et al., 2021) belajar merupakan proses penting untuk mencapai suatu tujuan belajar dengan adanya aktivitas belajar dari dorongan yang ada dalam diri sendiri. Hal yang dikemukakan (Selimayati, Sara, 2021) mengenai belajar adalah proses penghasilan perubahan dalam diri yang menyangkut

beberapa aspek individu, dalam perubahan mencakup tiga ranah belajar yang dinyatakan dalam oleh Bloom, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Musyarrof, 2018).

Setiap individu pasti memiliki kondisi internal yang berperan dalam aktivitasnya. Maka dibutuhkan suatu cara untuk menarik ketertarikan siswa untuk meningkatkan motivasi (Syaparuddin, 2020). Kebutuhan akan ilmu pengetahuan serta pengalaman adalah bekal siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara terus menerus untuk memotivasi intristik dan ekstrinsik dalam belajar (Azhar, 2018). Faktor internal dan eksternal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya peserta didik, faktor internal ialah salah satu penyokong faktor konsentrasi belajar anak (Mujazi M & Nanda Aini Zulfa, 2021). Faktor intrinsik berupa keinginan dan hasrat untuk berhasil dalam kebutuhan belajar, sedangkan faktor ekstrinsik adanya penghargaan dalam lingkungan belajar bersifat kondusif dalam kegiatan belajar yang menarik. Siswa yang memiliki motivasi mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil seperti seseorang yang memiliki keinginan dalam dirinya untuk mencapai tingkat keberhasilan (Aurora, 2019) sebagai bahan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran (Andriani, 2019). Dalam hal ini dapat dipahami bahwa akan kebutuhan motivasi sangat penting untuk mengetahui peran serta aktivitas motivasi dalam kegiatan belajar untuk menumbuhkan hasrat belajar siswa dalam pembelajaran didalam kelas untuk mencapai tingkat keberhasilan.

Menurut (Mulyaningsih, 2019) motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang dapat menyebabkan terjadinya perbuatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dengan motivasi belajar melalui dorongan serta kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat tercapai secara optimal. Sedangkan menurut (Emda, 2018) motivasi belajar adalah pencapaian tujuan dalam pembelajaran melalui penumbuhan motivasi siswa, dengan melakukan pembelajaran yang efektif agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya. (Ricardo & Meilani, 2017) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri untuk tekun dalam belajar, dengan melakukan rangkaian usaha yang baik agar menciptakan proses pembelajaran terarah dan dapat memiliki hasil yang baik. Maka dapat didefinisikan motivasi belajar merupakan kegiatan pembelajaran melalui dorongan dan kemauan dalam diri untuk mencapai suatu tujuan yang akan di capainya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Usaha yang mendorong untuk mencapai sebuah prestasi, seseorang yang melakukan usaha anak terdorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya sampai ketujuan yang hendak dicapainya.

Menurut Proses pembelajaran pada saat ini khususnya pada pelajaran matematika yang masih memakai model konvensional, dimana guru dominan dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menerima informasi yang disampaikan guru. Sehingga proses pembelajaran cenderung pasif, yang disebabkan kurangnya pemahaman siswa, karena pemahaman sangat penting dalam proses pembelajaran dengan begitu pemahaman siswa akan meningkat. Hal yang didefinisikan menurut (Manurung et al., 2021) sebenarnya dalam pembelajar harus adanya inovasi untuk meningkat hasil belajar matematika sehingga dapat menumbuhkan rasa positif dalam belajar. (Pandu et al 2021)Proses pembelajaran pun menjadi lebih bermakna apabila guru menentukan media pembelajaran tepat. Maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. guru perlu lebih pro aktif dalam melakukan kegiatan yang memberikan kemampuan pemahaman. Maka dari pendapat yang di kemukakan diatas dapat di definisikan bahwa matematika sebagai dasar struktur matematika yang mengalami perkembangan pada setiap zaman. Menurut (Karti, Emalia & Manurung, 2019) “matematika dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau pengetahuan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran matematika selama kurun waktu tertentu sehingga menimbulkan daya pikir, daya nalar, berpikir logika, dan sistematis”. Sejalan dengan itu hasil belajar matematika dapat di definisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menguasai pelajaran matematika untuk menimbulkan kemampuan, daya pikir, daya nalar serta berpikir dengan logika sebagai hasil dinamika dalam proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut (Adzima KR, 2021). Menurut (Manurung & Halim, 2021) mendefinisikan bahwa belajar matematika dapat diketahui bahwa matematika merupakan penilaian belajar bentuk angka atau symbol. matematika memiliki sifat abstrak,

sehingga siswa akan menganggap bahwa matematika adalah satu dari sekian pelajaran yang dianggap sulit dan susah dipahami. Dalam matematika cara berpikir siswa jenjang Pendidikan dasar dan harus menggunakan benda-benda di sekitar untuk membantu siswa dalam berpikir dan mempermudah siswa belajar.

Penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dalam pembelajarannya daring di kelas IV MI Tarbiyatussa'adah. Koefisiensi regresi yang menyatakan bahwa pada konstan -17,562 terjadi perubahan pada Y sebesar 0,960. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi perubahan terhadap motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di kelas IV MI Tarbiyatussa'adah.

Pembelajaran matematika di sekolah umumnya cenderung bersifat konvensional, yaitu pembelajaran masih bersifat monoton dan cenderung pada guru, yang dimana guru memberikan konsep pembelajaran kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemahaman konsep-konsep serta beberapa contoh soal, latihan dan meminta siswa untuk mencatat, mendengarkan, dengan kata lain siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Akhirnya siswa akan kurang dalam memahami konsep pembelajaran matematika dan kesulitan dalam memecahkan permasalahan, dan menganggap bahwa soal serta latihan matematika tidak mampu diselesaikan dengan tuntas. Fenomena ini banyak sekali dijumpai di sekolah-sekolah dan banyak siswa mengeluhkan bahwa pembelajaran matematika sulit serta membosankan, tidak menarik. Salah satu faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, karena siswa kurang diberikan motivasi serta tidak menguasai konsep dasar matematika yang seharusnya dikuasai terlebih dahulu sebelum mempelajari matematika lanjutan.

Manfaat dari penelitian memberikan motivasi belajar melalui pemberian angka, hadiah, maupun hukuman dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang didapatkan melalui proses pembelajaran. Motivasi juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk mencapai sebuah prestasi yang ingin dicapai.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Chatarina Novianti dkk dengan Judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik" (Novianti et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik maka disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diperoleh dari nilai  $F_{hitung} = 14,598$  dan nilai  $F_{tabel} = 4,20$ , diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas III, IV dan V SDI Ende 11. Dengan begitu persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X). Hasil dari analisis tersebut terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linear nilai signifikan adalah 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak maka artinya koefisien regresi hasil belajar matematika signifikan. Dan nilai pengaruhnya adalah  $R^2 = 0,343$ , nilai ini memiliki pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

Jurnal menurut (Dalyono, 2017). Dalam penelitian "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". Hasil Penelitian yang menunjukkan Motivasi belajar matematika akan baik dengan metode pemberian motivasi, karena motivasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk mencari sumber-sumber dalam belajar matematika. Hubungan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan pengontrolan cara belajar yang dilakukan guru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif penelitian yang sistematis pada bagian fenomena yang didapatkan yang didasari oleh filsafat positivisme yang berkaitan, metode penelitian kuantitatif meliputi validitas, reliabilitas, normalitas, regresi, determinasi, serta hipotesis statis. penelitian kuantitatif adalah pendekatan melalui usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi mendalam tentang

suatu fenomena maupun tahapan-tahapan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode survey.

Metode survey merupakan informasi yang didapatkan dari responden menggunakan instrumen angket dan soal pretest, untuk melihat bagaimana motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika materi statistika pada kelas IV. Metode survey digunakan untuk tujuan memperoleh data alamiah. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan mendedarkan angket, pretest.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas IV MI Tarbiyatussa'adah Kembangan Jakarta Barat terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel berjumlah 37 siswa kelas IV C sebagai populasi sampel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan tercakup dengan bagaimana peneliti mengumpulkan data, serta alat yang mendukung dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan untuk memperoleh data dari responden, maka diperlukan instrumen penelitian yang berupa angket dengan jumlah butir 40 dan 28 butir angket yang valid, 12 butir yang tidak valid. Dan menggunakan soal pretest berjumlah 35 butir soal, dengan 27 butir yang valid dan sekitar 8 butir soal yang tidak valid. Maka data yang diperoleh adalah hasil pengukuran dari setiap variabel yang didapat dari penelitian yang diberikan oleh responden dalam tiap butir instrumen penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV C MI Tarbiyatussa'adah melalui instrumen angket yang telah diisi 37 responden. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan statistic variabel motivasi belajar.

**Tabel 1. Perhitungan Statistic Variabel Motivasi Belajar**

Statistic		
Motivasi Belajar		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		97
Std. Error of Mean		1,79
Median		98
Mode		105,00
Std. Deviation		10,619
Variance		112
Range		47
Minimum		77
Maximum		124
Sum		3422

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dan diketahui bahwa perolehan nilai minium instrumen tes sebesar 77, maksimum sebesar 124, mean sebesar 97, median sebesar 98, modus sebesar 105,00, standar deviasi sebesar 10,619. Dalam hasil perhitungan lalu diinterpretasikan kedalam bentuk dstribusi frekuensi. Dengan langkah-langkah untuk menentukan banyak kelas secara interval dan panjang kelas interval dengan tahap perhitungan sebagai berikut.

Jangkauan	Banyak Kelas	Panjang Kelas
Jangkauan	Banyak Kelas	Panjang Kelas
$J = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$	$K = 1 + 3,3 \log n$	$P = \frac{J}{k}$
$J = 124 - 77$	$K = 1 + 3,3 \log 29$	$P = \frac{47}{6}$
$J = 47$	$K = 1 + 3,3 (1,46)$	$P = 6,7$
	$K = 1 + 5$	$P = 7$
	$K = 6 = 6$	

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh dari banyaknya dalam kelas yaitu 6 dan panjang kelas yaitu 7. Adapun tabel dalam distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilihat sebagai berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

		Interval		
Nilai		Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Valid	77-83	2	5,7%	5,7%
	84-90	10	28,6%	34,3%
	91-97	4	11,4%	45,7%
	98-104	10	28,6%	74,3%
	105-111	6	17,1%	91,4%
	112-118	1	2,9%	94,3%
	119-124	2	5,7%	100,0%
Total		32	100%	

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka 2 siswa atau 5,7% memiliki motivasi belajar yang rendah, dan 10 siswa memiliki tingkat motivasi sekitar 28,6 %, 4 siswa memiliki motivasi belajar 11,4%, 6 orang memiliki tingkat frekuensi relatif 17,1% . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar keseluruhan siswa yang dapat dilihat dari frekuensi kumulatif mencapai 100%. Maka instrumen motivasi belajar yang didapat dari 32 butir adalah 100%. Selanjutnya dapat dilihat dalam bentuk grafik distribusi di atas, bahwa total dari total keseluruhan instrumen penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian hasil dari perhitungan tabel statistics hasil belajar matematika adanya peningkatan di kelas IV C MI Tarbiyatuss'adah dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3 Perhitungan Hasil Belajar Matematika**

Statistics		
Hasil Belajar Matematika		
N	Valid	35
	Missing	1
Mean		76,29
Std. Error Of Mean		1,766
Median		78,00
Mode		62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10,450
Variance		109,210
Range		34
Minimum		56
Maximum		94
Sum		2670

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dan diketahui bahwa prolehan nilai minium instrumen angket sebesar 56, maksimum sebesar 94, mean sebesar 76,29, median sebesar 78,00, modus sebesar 62, standar deviasi sebesar 10,450. Dalam hasil perhitungan lalu diinterpretasikan kedalam bentuk dstribusi frekuensi. Dengan langkah-langkah untuk menentukan banyak kelas secara interval dan panjang kelas interval dengan tahap perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika**

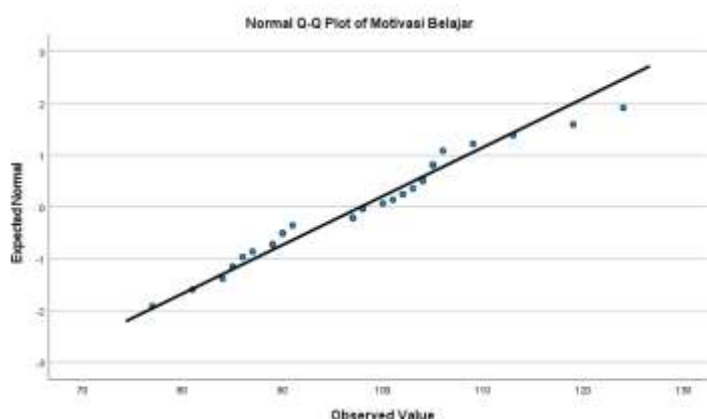
Interval				
	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif (%)
Valid	56-63	3	9%	9%
	64-72	11	34%	44%
	73-81	7	22%	66%
	82-90	8	25%	91%
	91-96	3	9%	100%
	Total	32	100%	

Uji normalitas penelitian ini menggunakan model regresi sehingga dalam uji normalitas dilakukan pada residual dan tidak pada data per-variabel. Uji normalitas penelitian menggunakan Kolmogorov smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan data yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,005$  berarti data tersebut berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS *for windows release 20* sebagai berikut.

**Tabel 5. Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data	.111	35	.200	.968	35	.402
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diatas, hasil dalam perhitungan uji normalitas menggunakan Lilliefors. Dari tabel Kolmogorov- Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,209 > 0,005$ , diartikan dalam data tersebut berdistribusi dengan normal, maka dapat dinyatakan  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada grafik *normal Q-Q plot* dan grafik histogram sebagai berikut.



**Gambar 1. Grafik Normal Q-Q Plot**



Berdasarkan grafik normal Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik normal Q-Q plot menyebarkan digaris diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis dalam diagonalnya. Grafik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Pengujian regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dengan data yang didapat kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS for windows release 26*. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 6. Coefficients Hasil Belajar Matematika**

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-17.562	3.715		.013
	Motivasi Belajar	.960	.038	.209	.252
a. Dependent Variabel : Hasil Belajar Matematika					

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai konstan (a) -17,562 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,960, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = -17,562 + 0,960$$

Persamaan hasil regresi tersebut menyatakan bahwa pada konstan -17,562 terjadi perubahan pada Y sebesar 0,960. Hal ini dapat diartikan bahwa terjadi perubahan terhadap motivasi belajar sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,960.

Pengujian korelasi penelitian ini dihitung dengan bantuan program *SPSS for windows release 26*. Hasil uji korelasi dapat dilihat dengan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 7. Uji Korelasi Instrumen Penelitian**

Correlations			
		Motivasi Belajar	Matematika
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.975
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	35	35
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.975	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	35	35

Tabel yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,975 dengan nilai signifikansi antara  $0,001 < 0,005$ . Hal ini diartikan bahwa adanya pengaruh korelasi antara X dan Y. Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 26*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

**Tabel 8. Uji Determinasi Instrumen Penelitian**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate



1	.975	.951	.950	2.339
a. Predictors (Constant), Motivasi Belajar				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai *R Square* adalah 0,951. Hal ini diartikan bahwa 9,5% variasi dalam variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan dalam satu variabel bebas yaitu motivasi belajar. sedangkan sisahnya terdapat sebesar 90,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang dilakukan. Hasil pengujian parsial dalam penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut di bawah ini.

**Tabel 9. Coefficients Hasil Belajar Matematika**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-17,562	3,715		4,728
	Motivasi Belajar	.960	.038	.975	25,409
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika					

Dasar dari pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang signifikansi  $< 0,05$ . Untuk menentukan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$df = a : 2 ; n - 1 \text{ jumlah variabel bebas}$$

$$df = 0,05 ; 2 ; 35 - 1 - 1$$

$$df = 0,25 ; 33$$

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel hasil belajar matematika diuji secara parsial terhadap variabel motivasi belajar yang menghasilkan  $t_{hitung} = 25,409 < t_{tabel} = 2,045$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,005$ . Hasil ini menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka diartikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin rendahnya motivasi belajar yang dilakukan maka akan semakin rendah hasil belajar matematika peserta didik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 9,5% variasi penelitian ini dalam variabel terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan dalam satu variabel bebas yaitu motivasi belajar. sedangkan sisahnya terdapat sebesar 90,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu.

Dalam penelitian (Dalyono, 2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” dari data sampel yang diperoleh bahwa uji normalitas data diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,17 = \chi^2_{tabel} = 14,1$  dengan  $dk = 7$ , karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan dalam penelitian hasil angket berdistribusi dengan normal Sedangkan data hasil belajar diperoleh = 13.04 dan = 14,1 dengan  $dk = 7$ , karena  $<$  maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajara berdistribusi normal.

Uji kelinieran motivasi (X) terhadap tes angket (Y) diperoleh  $a = 47,52$  dan  $b = 0,43$ , sehingga persamaannya adalah  $= 47,52 + 0,43x$ . Dari hasil tersebut terdapat adanya hubungan linier antara motivasi dan hasil angket.

Dalam Uji hipotesisnya dilakukan menggunakan uji t melalui salah satu pihak kanan dengan hipotesis bahwa:

$$H_0 : p_1 = p_2 \text{ (Hasil belajar antara motivasi dengan hasil belajar matematika)}$$

$H_0 : p_1 > p_2$  ( Hasil Belajar antara siswa dengan menggunakan metode motivasi lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan metode motivasi terhadap hasil belajar matematika

Dengan kriteria pengujian uji pihak kanan,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n-3)}$ . Dari hasil pengujian uji hipotesis diperoleh perhiyungan  $t_{hitung} = 12,57$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan  $dk = 77$  dan  $\alpha = 0,05$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis dapat diterima : hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode motivasi jauh lebih baik dari pada tanpa menggunakan metode motivasi terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan dalam penyajian diatas melalui analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa penggunaan motivasi terhadap hasil belajar matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring di Kelas IV MI Tarbiyatussa'adah dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil dari secara menyeluruh, mengenai motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Bpk. Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd., sebagai dosen yang membimbing saya dalam pembuatan skripsi, terima kasih juga saya ucapkan kepada Dosen penguji 1 dan 2 yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam perbaikan skripsi saya, dan tidak lupa saya sangat berterima kasih kepada dosen - dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul yang tidak saya bisa sebutkan satu-satu serta jajaran guru MI Tarbiyatussa'adah tempat saya melakukan penelitian. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa ( Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes )*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang*. 05(02), 11–16.
- Azhar, H. (2018). *Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*. 3(1), 193–214.
- Cahyani, I., Efgivia, M. G., Pendidikan, M. T., Ibn, U., & Bogor, K. (2021). *Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Di Kelas Ix Smp Negeri 1 Ciampea Kabupaten Bogor Abstrak Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh , Motivasi Belajar , Hasil Belajar Abstract*. 6(1), 91–98. <https://doi.org/10.32832/Educate.V6i1.4530>
- Caroline, Monica Nirmalawaty, Azi. Rivaldi, Mujazi, M. (N.D.). *Motivasi Menjadi Guru*. 2–9.
- Jilah Safitri, Rizky Sugiharta, K. R. (2021). *Upaya Guru Dalammeningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Denganmenggunakan Pendekatan Tpack. Upaya Guru Dalammeningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Denganmenggunakan Pendekatan Tpack*, 1(1), 287.
- Juniati, E. (2017). *Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas Vi Sd. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2017.V7.I3.P283-291>
- Karti, Emalia & Manurung, S. A. (2019). *Penggunaan Alat Peraga Dakota Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Kpk Dan Fpb Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Duri Kepa 03 Jakarta Barat. Dinamika Sekolah Dasa*, 10(9), 1–10.
- Khaolah Rachma Adzima, D. O. R. P. S. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Sd Negeri Serdang Wetan Kabupaten Tangerang Debora*. 3(1).

- 8237 *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring di MI Tarbiyatussa'adah - Khoirul Anwar, Alberth Supriyanto Manurung*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3486>
- Manurung, A. S., & Halim, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Pakem Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta*. 8, 93–103.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2021). Gerakan Literasi Matematika Bagi Siswa Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Di Sdn Kenari 07 Pagi. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 179–185.
- Mujazi Mujazi, Nanda Aini Zulfa. (2021). Hubungan Pola Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Sdn Kembangan Utara 06 Pagi. *Hubungan Pola Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Sdn Kembangan Utara 06 Pagi*, 1(1), 489.
- Musyarrof, A. F., Nugroho, S. E., & Masturi, M. (2018). *The Analysis Of Students' Critical Thinking Weakness In Senior High School On Physics Learning*. 3, 17–32. <https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.8>
- Nurkamilah, M., & Nugraha, M. F. (2018). Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The ...)*, 2(2), 70–79. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/722>
- Pandu, Farahiyah Badzlina, Ayu, Indriyani, Mujazi, M. (2021). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Covid-19. *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Covid-19*, 1(1), 263–268.
- Rudyanto, H. E. & W. A. R. (2018). Integrasi Nilai–Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. ... *Konferensi Ilmiah Dasar*, 1(7), 34–43. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/kid/article/view/446>
- Selimayati, Sara, M. A. & S. H. (2021). *Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik*. 1(1), 1–13.
- Siregar, L. N. K. (2017). Korelasi Pemahaman Konsep Aljabar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7(1), 22–33. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/154/134>
- Syaparuddin, S., Elihami, E., & Enrekang, M. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Paket C Di Enrekang Terhadap Mata Pelajaran Pkn . Hal Tersebut Dapat Dilihat Dari Perilaku Yang Ditunjukkan Siswa , Siswa Datang Terlambat , Tidak Mengerjakan Tugas , T*. 1(1), 187–200.